

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini karena dalam penelitian yang akan dilakukan menjelaskan terkait proses dan bagaimana suatu fenomena dapat terjadi. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan utama dalam menggunakan deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan sifat dari suatu keadaan yang ada pada waktu penelitian dilakukan dan menjelajahi penyebab dari gejala-gejala tertentu. Dalam penelitian mengenai perubahan pola konsumsi model belanja tradisional ke online pada masyarakat prismatic di Dusun Sraten kecamatan ngancar Kabupaten Kediri dengan menggunakan penelitian kualitatif yaitu memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.

Data dari penelitian dengan metode kualitatif berisikan analisis naratif bukan berupa angka. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Dari uraian di penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan secara detail mengenai apa yang terjadi dilapangan yaitu dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan, hal ini untuk memahami kondisi yang terdapat di tempat penelitian.

Selain itu peneliti juga mengamati dan melakukan wawancara mengenai untuk mengetahui data-data serta perubahan pola konsumsi masyarakat Prismatic di Dusun Sraten Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Hasil data penelitian diperoleh melalui observasi peneliti, wawancara dengan narasumber, serta dokumentasi kemudian data-data tersebut diolah dan dikaji agar peneliti memperoleh informasi secara detail dan ilmiah.

Dari uraian di atas penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan secara detail mengenai apa yang terjadi dilapangan yaitu dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan, hal ini untuk memahami kondisi yang terdapat di tempat penelitian. Selain itu peneliti juga mengamati dan melakukan wawancara mengenai untuk mengetahui data-data serta proses perubahan pola konsumsi model belanja tradisional ke online pada masyarakat prismatic di Dusun Sraten Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Hasil data penelitian diperoleh melalui observasi peneliti, wawancara dengan narasumber, serta

dokumentasi kemudian data-data tersebut diolah dan dikaji agar peneliti memperoleh informasi secara detail dan ilmiah.²⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat yang dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di dusun Sranten desa Jagul kecamatan Ngancar kabupaten Kediri dengan fokus penelitian pada pola konsumsi model belanja online pada masyarakat prismatic di dusun Sraten kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

Alasan peneliti mengadakan penelitian di desa tersebut adalah sebuah Desa Dimana masyarakatnya menunjukkan karakteristik prismatic yang mana mereka masih melakukan belanja dengan cara belanja tradisional namun juga mulai terpapar dan menggunakan platform belanja online. Desa tersebut banyak mengalami perubahan terutama pada pola belanja yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi seperti sekarang ini, namun mereka tidak meninggalkan tradisional di dalamnya terutama pada aktivitas belanja di tengah tengah masyarakat yang jauh dari kota dan jauh dari pusat perbelanjaan. Selain jauh dari pusat perbelanjaan di dusun Sraten ini juga banyak menggunakan model belanja online yang mana hal ini menjadikan masyarakat Dusun Sraten semakin banyak memilih untuk menggunakan model belanja online. Masyarakat kini memiliki akses lebih besar terhadap

²⁵Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif cet 8, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 1
Feni, Metode Penelitian Kualitatif, Global Eksekutif Teknologi, Padang, Maret 2022, hal. 116

produk dan layanan dari seluruh dunia, yang disebabkan oleh kemajuan teknologi yang sangat berkembang.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan subjek yang diperoleh berasal dari data yang telah digali. Menurut Moleong, sumber data penelitian kualitatif merupakan tampilan yang berbentuk kata-kata lisan atau tulisan yang dipahami oleh peneliti, dan benda – benda yang diamati harus secara rinci agar makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya dapat terungkap.²⁶ Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. sumber data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki up to date.²⁷ Untuk memperoleh data primer ini peneliti harus melakukan observasi, wawancara secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan dokumentasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini sebagai berikut :

²⁶ S siyoto & A, Sodik. “ Dasar Metodologi Penelitian ,(yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) ,Hlm. 28

²⁷ V.W. Sujarweni. Metodologi penelitian. *Yogyakarta* : Pustaka Baru Press (2014). Hlm.33

Tabel 3. 1: Subjek Penelitian

PNS (Pegawai Negeri Sipil)
Remaja Yang sedang Sekolah
Ibu Rumah Tangga
Petani
Buruh Tani
Pedagang

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari berbagai sumber yang telah ada (Media Perantara)²⁸. Data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari berbagai sumber yang sebelumnya sudah ada seperti buku, jurnal, artikel dan data yang berasal dari internet yang mempunyai kaitan dengan fokus penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah seorang informan yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian serta pihak-pihak yang menjadi sumber informasi. Subyek pada penelitian ini adalah masyarakat Dusun Sraten. Teknik penentuan subjek

²⁸ Ibid,34

penelitian yang digunakan yaitu teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan subjek penelitian yang berdasarkan adanya ciri-ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini tidak diambil secara random atau acak tetapi sudah ditentukan peneliti berdasarkan ciri-ciri tersebut. Dengan demikian maka kriteria subjek penelitian yaitu: 1. petani, buruh tani remaja, ibu rumah tangga dan PNS alasan mengambil subjek dengan kriteria tersebut dikarenakan Mengambil subjek penelitian yang mencakup petani, remaja, buruh, dan PNS Masing-masing kelompok (petani, remaja, buruh, dan PNS) memiliki latar belakang, kebutuhan, dan kebiasaan konsumsi yang berbeda. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pola konsumsi masyarakat prismatic secara keseluruhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk membantu mengumpulkan bahan riset dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijelaskan dibawah ini.

1. Observasi

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data yang ada di lingkungan atau peristiwa yang bisa dilihat menggunakan panca indra. Dalam prosesnya peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati gejala-gejala yang sedang diteliti, setelah itu peneliti bisa menguraikan permasalahan yang timbul dan dihubungkan dengan metode pengumpulan

data lainya seperti kuesioner ataupun wawancara.²⁹ Metode ini yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti., tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self-report , atau keyakinan pribadi.³⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari data pada arsip, gambar dan data tertulis lainya yang ada di lapangan yang akan dijadikan penguat hasil penelitian. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan memiliki peran penting dalam data historis.³¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data. Metode ini digunakan untuk melengkapi metode sebelumnya seperti observasi dan , wawancara. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat semua bukti atau informasi baik itu dari

²⁹ Syafridah Hafni Sahir. Metodologi Penelitian ,(2021).hlm 30

³⁰ Prof. Dr. Sugiyono. “ Metode Penelitian Kualitatif “ penerbit, AIFABETA CV , Jl. GegerKalong Hilir No.84 Bandung. Hlm.114 metode wawancara.

³¹ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Kebijakan public dan ilmu sosial lainya,(Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2008), 124.

buku, jurnal, foto , perekam suara dan data dari internet untuk mendukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan dan memeriksa dan mengelola data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajarinya. Untuk mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data tersebut terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat penting dan akurat. Ada tiga tahapan kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis data yang akan dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data berarti data yang diperoleh peneliti ketika mengumpulkan data lapangan yang tentunya menemukan data tidak sedikit, sehingga data yang didapatkan tersebut kemudian direduksi. Pelaksanaan reduksi data yaitu dengan memfokuskan pada hal-hal pokok dan membuang apa yang dianggap tidak perlu. Atau bisa dilaksanakan dengan memilih dan memilah data yang memiliki sifat yang mendasar dan menjelaskan permasalahan penelitian. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang masalah penelitian dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian data (*Data Display*)

Tahap penyajian data yang meliputi pengklarifikasian dan identifikasi data, yaitu dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, yang mana peneliti menggambarkan hasil penemuan datanya berbentuk uraian kalimat yang sudah berurutan dan sistematis.

3) Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktivitas pemberian makna dan memberikan penjelasan atau bukti-bukti terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data di lapangan secara akurat dan fakta³²

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah sebuah alat ukur yang digunakan peneliti untuk membantu mengumpulkan data dalam proses penelitian agar dalam penelitian menjadi terstruktur dan sistematis. Instrumen pengumpulan data ini masih berkaitan dengan teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data ini dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan alat bantu untuk melakukan pengamatan dan menggali sesuatu yang dibutuhkan terhadap fokus masalah penelitian yang akan diteliti , yaitu mengenai pola konsumsi yang dilakukan oleh Masyarakat dengan menggunakan metode belanja online.

2. Pedoman wawancara

³² N. Harahap. Penelitian kualitatif. (2020), hlm. 69

Pedoman wawancara yaitu sebuah alat pendukung atau panduan yang digunakan untuk mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan wawancara dengan cara yang sistematis dan efektif agar memudahkan peneliti memperoleh jawaban dari subjek penelitian atau juga bisa disebut dengan panduan tertulis dengan penulisan Bahasa yang sangat mudah dipahami yang berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas saat melakukan wawancara dengan narasumber.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu sebagai alat pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti yang akan menjadi penguat hasil dari penelitian yang akan dilakukan .yang bisa berbentuk seperti dokumen , foto- foto dan ringkasan dari hasil wawancara.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses Penelitian kualitatif ataupun kuantitatif tentu membutuhkan sebuah alat untuk mengukur kebenaran atas sebuah penelitian. Keabsahan sebuah penelitian akan diuji kebenarannya dengan menggunakan validitas data. Kebenaran yang dimaksud disini yaitu kebenaran dalam perspektif pembaca, peneliti, ataupun partisipan. Dalam Penelitian kualitatif alat yang digunakan untuk mengukur kebenaran atau keabsahan sebuah penelitian yaitu dengan cara Triangulasi.Triangulasi yaitu sebuah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber atau referensi dengan berbagai cara maupun waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara

untuk memperoleh data yang benar-benar valid dengan menggunakan pendekatan dua arah. Teknik triangulasi adalah suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data terhadap sesuatu selain data itu sendiri, untuk keperluan verifikasi atau perbandingan³³ data. Maka dari itu peneliti menggunakan triangulasi metode.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang “mengevaluasi”. Dalam penelitian yang akan dilakukan untuk mencari keabsahan dan kebenaran atas penelitian yang akan dilakukan. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁴

I. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini yaitu meliputi tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan serta tahap penyusunan laporan. Berikut ini mengenai penjelasan tahap-tahap dalam penelitian:

1) Tahap Pra Lapangan

³³ Bachtiar S. Bahri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* x, no. 1 (2010): 36.

³⁴ Prof.Dr.Sugiyono” *Metode Penelitian Kualitatif*“(2018). Hlm.125

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data.

Tahapan tersebut, yaitu:

- a. Peneliti melakukan penyusunan kerangka penelitian untuk menentukan fokus masalah yang akan diteliti.
- b. Menentukan lokasi yang akan digunakan untuk penelitian.
- c. Surat izin penelitian untuk proses kelancaran proses penggalan data.
- d. Penilaian lapangan agar peneliti bisa menyiapkan diri, mental, fisik, serta mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan.
- e. Memilih subjek serta objek penelitian.

2) Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan suatu proses atau kegiatan aktif ketika penelitian telah terjun ke lapangan (berlangsung). Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. serta peneliti juga mengidentifikasi data yang sudah didapatkan.

3) Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian ini. Penyusunannya dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada bidang paparan data dan analisis teoritis dalam pembahasan, kemudian diambil kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.

4) Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti dari tahap penelitian. Laporan ini nantinya akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi yang sistematis, dan bertujuan untuk dapat memberikan informasi serta wawasan kepada masyarakat terkait fokus penelitian.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya, yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi konsep, dan penelitian terdahulu.

BAB II. TINJAUAN TEORI

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensinya yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah mengenai pola konsumsi model belanja online dalam masyarakat prismatic, Teori praktik sosial Pierre Bourdieu.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metode penelitian, metode pendekatan, dan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam studi ini.

BAB IV. HASIL DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang: (1.) Hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya. (2.) bahasan, sub bahasan (1.) dan sub bahasan (2.) dapat digabung menjadi suatu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V. PEMBAHASAN

Dalam menyusun laporan penelitian, maka struktur ini harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam bagian pembahasan hasil penelitian ada beberapa hal yang harus dicantumkan: (1) Membuat hasil penelitian secara ringkas, (2) Membahas hasil dari pembahasan, (3) terdapat pandangan dan pendapatan dari penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan temuan studi berupa kesimpulan dan keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan dengan dua hal, yaitu:

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan di bidang0bidang terkait masalah atau fokus penelitian.